

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu metode yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap perilaku sosial melalui pengumpulan data yang bersifat mendalam mengenai fenomena atau permasalahan yang terjadi dalam kehidupan subjek penelitian. Informasi tersebut kemudian dianalisis dengan menghubungkannya pada kerangka pemecahan masalah berdasarkan perspektif teoritis serta temuan empiris.¹

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi, dan mengkaji suatu kejadian atau fenomena yang dialami individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Selanjutnya, hasil temuan tersebut dipaparkan kembali oleh peneliti dalam bentuk uraian deskriptif. Karakteristik penelitian deskriptif kualitatif terletak pada bentuk datanya yang

¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020), 68.

berupa kata-kata, pernyataan, dokumentasi visual, serta informasi kualitatif lainnya²

Penelitian ini cocok karena data diperoleh berupa data kualitatif. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Data yang akan disajikan secara deskriptif yaitu peneliti akan memaparkan secara sistematis tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN 4 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, keberadaan peneliti secara langsung di lapangan menjadi aspek penting guna memperoleh data yang relevan dan sesuai kebutuhan penelitian. Selain melaksanakan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan serta subjek yang diteliti untuk meningkatkan ketepatan dan validitas data. Kehadiran peneliti tersebut menjadikan sumber data memahami secara menyeluruh tahapan pengumpulan informasi, mulai dari proses awal hingga tahap akhir penelitian.

² Rusnadi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', Jurnal Staiddimakassar, 2020, 128-130

Selain itu, peneliti bertanggung jawab dalam menentukan setiap tahap pelaksanaan penelitian, termasuk jenis data yang diperlukan selama berada di lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan di lapangan setelah mendapatkan izin penelitian, dengan cara mengunjungi lapangan dalam waktu yang sudah dijadwalkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTsN 4 Kediri yang berada di Jalan Batik Madrim RT 003 RW 004 Nomor 53 Dusun Becek, Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Berdirinya lembaga pendidikan ini merupakan hasil pengembangan institusi pendidikan yang sebelumnya berada di bawah naungan Yayasan Asy-Syakur Grogol, yaitu Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) yang didirikan pada tahun 1962 serta Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) pada tahun 1970 dengan jenjang pendidikan empat tahun. Seiring dengan tuntutan penyesuaian terhadap dinamika dan kebutuhan pendidikan pada masa tersebut, lembaga ini kemudian bertransformasi menjadi MTsN Grogol di Tarokan Kabupaten Kediri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 26 Maret

1978 dan mulai berlaku sejak 1 Januari 1978. Selanjutnya, perubahan nomenklatur menjadi MTsN 4 Kediri ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur tertanggal 17 November 2016.

Alasan peneliti memilih MTsN 4 Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada reputasinya sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri unggulan yang memiliki kepercayaan tinggi dari masyarakat. Hal tersebut tercermin dari peningkatan prestasi akademik dan non akademik secara berkelanjutan, antara lain Juara Futsal tingkat Provinsi Jawa Timur, Juara International Malaysia Invention & Innovation Expo (MIIX) 2024, serta Juara Lomba Karya Tulis Ilmiah Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (Marssal) 10 MTsN Model Banda Aceh tingkat nasional. Prestasi tersebut menunjukkan adanya kontribusi terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru yang berdampak pada mutu pembelajaran dan pencapaian prestasi peserta didik. Selain itu, MTsN 4 Kediri mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan wawasan keilmuan yang luas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelaksanaan berbagai

program unggulan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan anak mereka. Hubungan kerja yang harmonis serta komunikasi efektif antara kepala madrasah dan guru juga berperan penting dalam menunjang pelaksanaan tugas pendidik secara optimal dan efisien.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian diartikan sebagai informasi yang didapatkan melalui pengamatan, proses mendengar, pengalaman afektif, serta penalaran peneliti terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan objek kajian. Fokus analisis penelitian ini terletak pada peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN 4 Kediri. Jenis data yang digunakan bersifat kualitatif, yang ditampilkan dalam bentuk uraian teks, dokumentasi foto, ilustrasi gambar, kisah, serta bentuk deskriptif lainnya, sehingga tidak disajikan dalam format angka atau statistik.³

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari informan utama melalui wawancara dengan kepala

³ J. R. Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya,' in Jakarta: Kompas Gramedia (Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 108, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

madrasah, guru, dan kepala tata usaha di MTsN 4 Kediri, serta melalui observasi dan telaah dokumen terkait. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai arsip, laporan, serta literatur yang mendukung dan memperkuat analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis yang diterapkan dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara dipahami sebagai suatu proses komunikasi antara dua individu yang melibatkan pertukaran informasi dan gagasan melalui mekanisme tanya jawab mengenai isu tertentu, sehingga terbentuk konstruksi makna atas topik yang dibahas. Melalui teknik wawancara, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara partisipan memaknai situasi serta fenomena yang dialami. Informasi semacam ini tidak sepenuhnya dapat diakses hanya melalui metode observasi.⁴

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh data atau informasi yang valid dari narasumber atau informan. Dalam penelitian ini,

⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

informan yang dibutuhkan meliputi kepala madrasah, guru, dan kepala tata usaha. Wawancara dengan kepala madrasah akan menghasilkan data utama penelitian, seperti peran kepala sekolah dalam mengatur lingkungan fisik kerja guru, menyediakan sumber belajar, dan meningkatkan disiplin kerja guru. Sedangkan wawancara dengan guru dan kepala tata usaha akan menghasilkan data mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru, melalui pengaturan lingkungan fisik kerja, penyediaan sumber belajar, serta memberikan contoh dan wawasan terkait disiplin kerja guru.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai pencatatan secara teliti terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.⁵ Melalui observasi, peneliti menggunakan seluruh pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan untuk memahami situasi yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk memantau objek penelitian secara langsung, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti

⁵ Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3.1 (2025): 39-47.

untuk merekam dan mengumpulkan data yang dibutuhkan guna mengungkap temuan penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti perlu memahami berbagai jenis pengamatan serta peran yang akan mereka jalani. Dokumen dapat berbentuk berbagai jenis sumber, baik dalam wujud teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Sumber tertulis mencakup beragam bentuk, seperti riwayat hidup (life histories), biografi, karya ilmiah, serta narasi atau cerita yang relevan dengan objek kajian.⁶

F. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 1.2 Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatur lingkungan fisik kerja guru di MTsN 4 Kediri?	1.Susunan kerja. 2.Hubungan dengan rekan kerja. 3.Fasilitas kerja	1.Observasi 2.Wawancara 3.Dokumentasi	1.Kepala Sekolah 2.Guru 3.Kepala Tu
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyediakan sumber belajar terhadap guru di MTsN 4 Kediri?	1.Pembinaan guru dalam kegiatan pembelajaran 2.Membimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.	1.Observasi 2.Wawancara 3.Dokumentasi	1.Kepala Sekolah 2.Guru 3.Kepala Tu

⁶ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2019), 391.

3.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTsN 4 Kediri?	1.Melaksanakan pengawasan terhadap aturan yang sudah dibuat untuk untuk Guru dalam bekerja. 2.Menerapkan disiplin kepada Guru dengan tegas dan pemberian sanksi bagi guru yang melanggar disiplin. 3.Memberikan insentif kepada guru-guru yang menegakkan kedisiplinan.	1.Observasi 2.Wawancara 3.Dokumentasi	1.Kepala Sekolah 2.Guru 3. Kepala Tu
----	---	---	---	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berkaitan dengan upaya peneliti untuk menjaga agar hasil penelitian tetap objektif dan sesuai dengan realitas. Selanjutnya, Teknik triangulasi dapat dijelaskan sebagai berikut:⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat

⁷ Husnul Fikri, Darmawan, Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9, No. 2, 2025, 13057–13065.

(*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi serta gambar atau foto.

2. Triangulasi Metode

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi Teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi ini digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, serta dokumen pendukung atau menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi serta gambar atau foto. Dalam

pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari observasi di MTsN 4 Kediri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menjamin bahwa temuan penelitian memiliki landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah keseluruhan data berhasil dihimpun, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang terkumpul biasanya dituangkan dalam bentuk laporan atau catatan yang detail. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi, yaitu menyaring, merangkum, dan menekankan informasi yang paling relevan. Data dikategorikan berdasarkan konsep, tema, atau kategori tertentu, sehingga gambaran hasil penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

2. Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi ringkas, bagan, diagram alir, atau tabel hubungan antar kategori. Penyajian ini membantu peneliti memahami fenomena yang diamati dan merencanakan langkah penelitian berikutnya. Dengan data yang tersusun rapi, proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan menjadi lebih mudah.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah penyusunan kesimpulan serta pelaksanaan verifikasi data. Meskipun demikian, proses penarikan kesimpulan sejatinya telah dimulai sejak data pertama dihimpun, hanya saja kesimpulan awal masih bersifat sementara dan memerlukan pengujian lanjutan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya menghasilkan penemuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Penemuan tersebut dapat berbentuk uraian objek secara lebih komprehensif, keterkaitan sebab dan akibat maupun hubungan interaktif, hingga lahirnya hipotesis atau konstruksi teori yang diperoleh melalui proses analisis data.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti beberapa tahapan penting dalam penelitian kualitatif, yang terdiri dari:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyusunan desain penelitian, pengajuan serta pengurusan izin penelitian, penelaahan kondisi lapangan, penentuan dan pemanfaatan informan penelitian, serta penyediaan sarana dan perlengkapan yang menunjang proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini ditandai dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan penelitian setelah memahami secara menyeluruh konteks dan latar belakang penelitian. Peneliti memastikan kelengkapan administrasi perizinan sekaligus melaksanakan proses pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan akhir penelitian mencakup proses pengolahan, dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti kemudian menafsirkan informasi tersebut untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian. Seluruh rangkaian tahapan ini menuntut ketelitian serta kesungguhan agar validitas data terjaga dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.